

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Cipinang Cempedak 04
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema : 5. Wirausaha
Sub Tema : 3. Ayo, belajar berwirausaha
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 10 menit
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia & IPA
Topik : Wirausaha

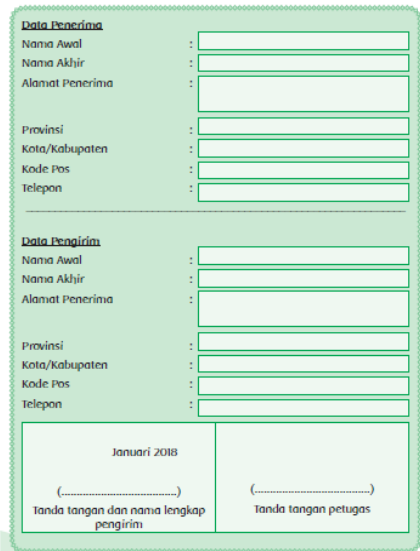
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan beberapa cara membuat magnet secara tepat.
2. Dengan membaca petunjuk, siswa mampu menjelaskan cara mengisi formulir pengiriman barang berdasarkan petunjuk dengan benar.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam, mengecek kesiapan siswa, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, dan mengajak semua siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Guru mengajak semua siswa untuk menyuarakan yel-yel sekolah dengan semangat.3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	3 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yaitu tentang "Wirausaha".</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan mengaitkannya dengan materi sebelumnya.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak apersepsi dari guru melalui sebuah pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu pernah membeli mainan yang menggunakan magnet? - Tahukah kamu bahwa kita juga bisa membuat magnet? - Siswa memberikan tanggapannya mengenai pertanyaan tersebut. 2. Siswa melihat video dan tanya jawab cara membuat magnet. 3. Siswa melakukan percobaan cara membuat magnet. 4. Siswa menulis laporan berdasarkan percobaan dan mempresentasikan hasil percobaannya di depan kelas. 5. Guru bertanya : Apakah kamu masih ingat informasi apa saja yang perlu kamu cantumkan dalam mengisi formulir pengiriman barang? 6. Siswa mengamati contoh formulir pengiriman barang. 	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">FORMULIR PENGIRIMAN BARANG DALAM NEGERI</p>  <p>7. Siswa diminta mempraktikkan cara mengisi formulir tersebut dengan data yang bebas sesuai kreasi masing-masing siswa.</p> <p>8. Salah satu siswa membacakan hasil isian formulirnya di depan kelas</p> <p>9. Siswa lain saling mendampingi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini. Siswa dan guru melakukan penarikan kesimpulan pembelajaran secara keseluruhan Guru melakukan evaluasi tes tertulis (terlampir) Pelajaran ditutup dengan doa bersama. 	1 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku		
		Aktif	Percaya diri	Tanggung Jawab

		PB	C	B	SB	PB	C	B	SB	PB	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												

Keterangan:

PB (Perlu Bimbingan) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Pengetahuan

Muatan Pelajaran	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Bahasa Indonesia	Tes tertulis	Soal uraian dan isian singkat.	Lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assesment for and of learning</i>)
IPA	Tes tertulis	Soal uraian dan isian singkat.	Lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assesment for and of learning</i>)

C. Keterampilan

IPA : Laporan hasil pengamatan dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menjelaskan tujuan percobaan dengan benar.			
2	Siswa dapat menyebutkan alat dan bahan secara lengkap.			
3	Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah percobaan dengan runtut.			
4	Siswa dapat menyampaikan hasil percobaan dengan baik.			
5	Siswa dapat menyampaikan kesimpulan dengan benar.			

Bahasa Indonesia : Jawaban siswa tentang teks formulir dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menuliskan alasan pentingnya sebuah petunjuk dalam pengisian formulir.			
2	Siswa menuliskan informasi penting yang perlu dicantumkan dalam formulir pendaftaran.			
3	Siswa menuliskan alasan mengapa alamat harus dicantumkan secara lengkap ketika mengisi formulir pendaftaran.			
4	Siswa menuliskan apa yang terjadi jika alamat tidak lengkap.			
5	Siswa menuliskan mengapa kita perlu mencantumkan kode pos di bagian alamat ketika mengisi formulir.			

1. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum memahami cara mengisi formulir dengan baik dapat berlatih mengisi contoh-contoh formulir yang sederhana terlebih dahulu dengan pendampingan dan pengarahan dari guru.

2. Pembelajaran Pengayaan

Siswa dapat mencari tahu dan mempraktikkan cara mengisi berbagai jenis formulir yang sering mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari dan yang dekat dengan kehidupan mereka.

Refleksi Guru :

Mengetahui
Ka. SDN Cipinang Cempedak 04

Jakarta, 02 Januari 2022
Guru Kelas VI

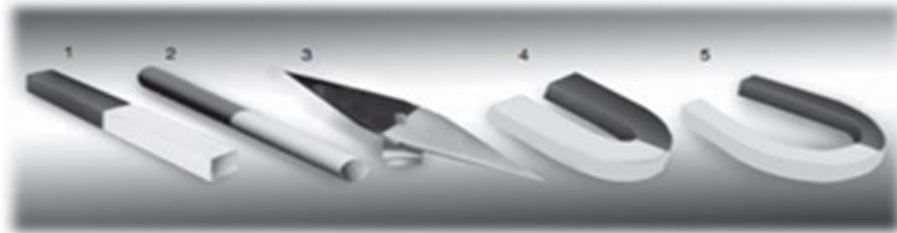
Siti Komariyah, S.Pd
NIP.1970225199802005

Adam Ahmad Alamsyah, S.Pd.
NIP.198606262015042001

Bahan Ajar



Magnet dibedakan menjadi dua macam berdasarkan cara terbentuknya. Magnet tersebut yaitu magnet alam dan magnet buatan. Magnet alam terjadi secara alami, contohnya magnet bumi. Magnet buatan merupakan magnet yang sengaja dibuat. Ada beberapa bentuk magnet buatan, misalnya magnet batang, tabung (silinder), jarum, huruf U, dan magnet berbentuk ladam (tapal kuda).



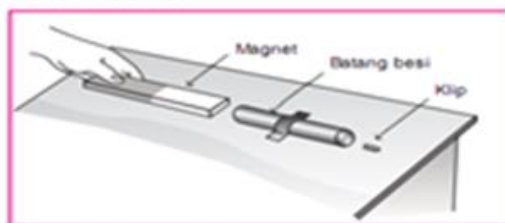
Sumber: Dokumen Penelit

Bentuk-bentuk magnet

1. Magnet batang
2. Magnet silinder
3. Magnet jarum
4. Magnet U
5. Magnet ladam (tapal kuda)

Benda-benda yang terbuat dari besi dan baja dapat dibuat menjadi magnet dengan cara-cara tertentu. Bagaimanakah cara membuat magnet dari benda-benda itu?

a. Cara Induksi

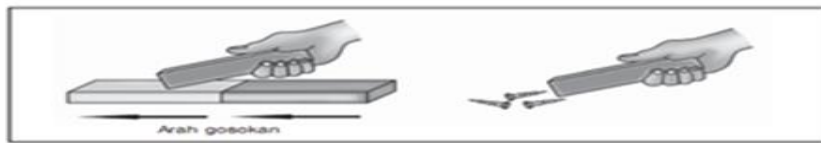


Batang besi menjadi bersifat magnet dan dapat menarik klip

Pembuatan magnet secara induksi sangat mudah dilakukan. Akan tetapi, sifat kemagnetan hasil induksi ini bersifat sementara. Caranya dengan menempelkan benda-benda yang terbuat dari logam (besi atau baja) dengan magnet. Benda yang terbuat dari logam ini akan menjadi bersifat magnet. Namun, jika magnet dilepaskan, sifat kemagnetan benda tersebut juga akan hilang.

b. Cara Gosokan

Magnet yang digosokkan ke suatu batang besi atau baja dapat menyebabkan batang besi atau baja mempunyai sifat kemagnetan. Semakin lama waktu penggosokan, semakin lama pula sifat kemagnetan bertahan di dalam batang besi atau baja tersebut.

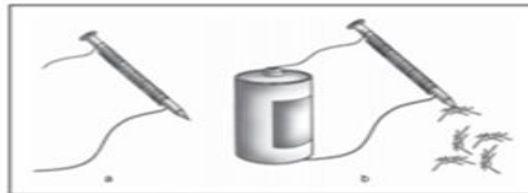


Batang besi menjadi bersifat magnet setelah digosokkan pada magnet

c. Dialiri Arus Listrik

Magnet dapat dibuat dengan cara mengalirkan arus listrik searah ke dalam suatu penghantar. Magnet yang ditimbulkan disebut **elektromagnet**. Elektromagnet pertama kali ditemukan oleh **Hans Christian Oersted** pada tahun 1819.

Elektromagnet bersifat sementara. Artinya, jika arus listrik diputus, sifat magnet itu akan hilang. Kita dapat membuat elektromagnet mempunyai kekuatan lebih besar dengan menambah jumlah baterai dan menambah jumlah lilitan.



Setelah dialiri listrik paku menjadi bersifat magnet

Berdasarkan uraian dan kegiatan yang telah kamu lakukan, dapat diperoleh kesimpulan berikut.

1. Magnet hanya menarik benda-benda tertentu, yaitu benda yang terbuat dari logam.
2. Apabila magnet didekatkan pada benda yang terbuat dari logam, akan timbul gaya gerak sehingga benda tersebut tertarik menuju magnet atau tertolak menjauhi magnet.
3. Apabila antara benda logam dengan magnet terdapat penghalang, pengaruh gaya magnet dipengaruhi oleh ketebalan penghalang, jarak antara benda logam dengan magnet, dan jenis benda penghalang.

Tujuan percobaan

Membuat magnet dengan cara mengalirkan arus listrik.

Alat dan Bahan

1. Baterai
2. Kawat (15 cm)
3. Paku besar
4. Paku kecil

Langkah-langkah percobaan

1. Lilitkan kawat pada paku besar sebanyak 5 kali.
2. Tempelkan salah satu ujung kawat ke kutub positif dan ujung yang lainnya ke kutub negatif dari baterai.
3. Dekatkan paku besar pada paku kecil.
4. Catat pada tabel apa yang terjadi.
5. Lakukan hal yang sama dengan mengubah lilitan menjadi 10 kali dan 20 kali.



Petunjuk Pengisian Formulir Pengiriman Barang

Data Penerima

1. Isilah data penerima dengan huruf besar
2. Isilah nama awal penerima dengan jelas dan benar
3. Isilah nama akhir penerima dengan jelas dan benar
4. Isilah alamat lengkap penerima: nama jalan, nomor rumah, RT dan RW, Kelurahan, dan kecamatan.
5. Isilah kota/kabupaten dimana penerima berdomisili.
6. Isilah provinsi di mana penerima berdomisili.
7. Isilah kode pos wilayah di mana penerima berdomisili.
8. Isilah nomor telepon penerima.

Data Pengirim

1. Isilah nama pengirim dengan huruf besar.
2. Isilah nama awal pengirim dengan jelas dan benar
3. Isilah nama akhir pengirim dengan jelas dan benar
4. Isilah alamat lengkap pengirim: nama jalan, nomor rumah, RT dan RW, kelurahan, dan kecamatan.
5. Isilah kota/kabupaten di mana pengirim berdomisili.
6. Isilah provinsi di mana pengirim berdomisili.
7. Isilah kode pos wilayah di mana pengirim berdomisili.
8. Isilah nomor telepon pengirim.

Data Lainnya

1. Tulis tempat dan tanggal pengiriman pada kolom bagian kiri bawah.
2. Tulis tanda tangan dan nama jelas pada kolom bagian kiri bawah.
3. Kolom yang berada di bagian kanan bawah untuk tanda tangan petugas.

Lampiran 1 (LKPD)

A. Materi Pembelajaran

- IPA : Membuat magnet
- Bahasa Indonesia : Membuat formulir pengiriman barang

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :



1. Selain Pos Indonesia, jasa ekspedisi atau pengiriman yang ada di Indonesia adalah
2. Hal pertama yang dilakukan sebelum mengirim barang adalah
3. Apabila kutub utara magnet batang berdekatan dengan ujung besi A, maka ujung besi A menjadi kutub....
4. Kita dapat membuat elektromagnet yang mempunyai kekuatan lebih besar apabila kita menambah jumlah dan
5. Urutan setelah menuliskan nama di dalam formulir pengiriman barang, selanjutnya kita menuliskan
6. Sebutkan 3 cara membuat magnet !
.....
7. Tuliskan langkah-langkah proses pengiriman barang !
.....
8. Apa saja yang harus diisi pada formulir pengiriman barang ?
.....
9. Sebutkan langkah-langkah membuat magnet dengan mengalirkan arus listrik !
.....
10. Mengapa kita harus menulis secara jelas alamat tujuan pengiriman ?
.....

KUNCI JAWABAN

1. JNE, TIKI , J&T dan sebagainya
2. Melakukan pengemasan terhadap barang yang akan dikirim
3. Selatan
4. Jumlah baterai dan jumlah lilitan
5. Alamat
6. Cara induksi, Digosok dan elektromagnet (mengalirkan arus listrik)
7. Pengemasan - Penulian alamat tujuan pengiriman - penulisan alamat pengirim – datang ke jasa pengiriman – temui petugas.
8. Nama, Alamat, Provinsi, Kota/Kabupaten,Kode pos, Nomer Telepon
9. Urutan cara membuat elektromagnet :
 - Lilitkan kawat pada paku besar sebanyak 5, 10 atau 20 kali.
 - Tempelkan salah satu ujung kawat ke kutub positif dan ujung yang lainnya ke kutub negatif dari baterai.
 - Dekatkan paku kecil, peniti atau isi staples
10. Untuk memudahkan proses barang sampai di tangan penerima